

STRATEGI GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II MIS WORA

Asrini¹, Wahyu Mulyadin², Fuaddudin³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGMI) Universitas Muhammadiyah Bima

Alamat e-mail : niidningrat@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine, 1) Teacher strategies towards students' reading ability, 2) Inhibiting and supporting factors for teacher in improving students' reading ability. The teacher method used is quantitative. The objects studied were homeroom teachers I, II and students of class I, II Mis wora were district bima regency. The results of the study showed that: 1) The strategy used by teachers towards students reading ability is by using the spelling method strategy using the basal readers method and the distar method, 2) Inhibiting and supporting factors for teachers in improving students' reading ability, the inhibiting factors for teachers are: students and the environment. While the supporting factors are: peer tutors. The conclusion shows that the teacher's strategy in mis wora were district towards students reading ability in class is applied by teachers by inviting students to read books, making game in between learning. Providing facilities for students, teacher accustom student to literacy firsts, using the lesson plan (RPP) as a reference in the class learning process. So it can be suggested that, in order for students reading ability to improve, develop teacher strategies in the learning process

Kate Teacher Strategy Tapes, Reading Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Strategi guru terhadap kemampuan membaca siswa, 2) Faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah wali kelas I, II dan serta siswa kelas I, II Mis Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan guru terhadap kemampuan membaca siswa yaitu dengan menggunakan strategi metode eja dengan menggunakan metode *basal readers* dan metode *distar*. 2) faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adapun faktor penghambat bagi guru yaitu: siswa dan lingkungan. Sedangkan faktor pendukung yaitu: tutor teman sebaya. Kesimpulan menunjukkan bahwa strategi guru di Mis wora kecamatan wera terhadap kemampuan membaca siswa dikelas yang diterapkan guru dengan mengajak siswa untuk membaca buku, membuat permainan disela-sela pembelajaran. Menyediakan fasilitas untuk siswa, guru membiasakan siswa melakukan literasi terlebih dahulu, menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam proses pembelajaran

dikelas. Maka dapat disarankan bahwa, agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat maka kembangkan strategi guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kemampuan Membaca*

PENDAHULUAN

Strategi diterapkan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi kereaktifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif yang mana guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpuk pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar.

Pernyataan Sanjaya strategi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. dengan strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah serta dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Yang mana strategi dalam proses pembelajaran memberikan manfaat bagi guru, yakni menjadi pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga strategi bermanfaat bagi siswa yakni memberikan kemudahan dalam memahami isi atau materi pembelajaran. Strategi juga pada dasarnya dirancang untuk

mempermudah pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya strategi dalam pembelajaran adalah guru dapat mengajar dengan terarah dan lebih efektif serta dapat menciptakan suasana belajar dengan efektif dan memudahkan guru dan siswa berinteraksi saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Dzamarah dan Zain (2010.1) adapun sejauh mana peran guru dalam proses belajar mengajar berlangsung yang mana. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan sesuatu guna kepentingan pengajaran. Sebagai seorang pendidik guru senantiasa untuk dituntut agar mampu menciptakan suasana yang kondusif, dapat memotivasi peserta didik, serta penyampaian materi yang lebih menarik sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung lebih menyenangkan. Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi

kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar selalu adanya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana strategi itu bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki rasa semangat dalam belajar. Strategi itupun harus dibuat guru harus menyenangkan dan memotivasi siswa agar mudah menerima pelajaran dengan baik. Dengan itu siswa yang usia Sekolah Dasar sangat membutuhkan strategi yang tepat dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebisa mungkin dalam membuat strategi yang bisa membuat siswa dalam proses belajar mampu meningkatkan kemampuan membaca.

Aulia (2012:349) mengatakan bahwa membaca merupakan hal yang sangat menarik dan penting untuk dikaji karena membaca merupakan proses berpikir seseorang dalam memahami informasi, sebagaimana disebutkan oleh Aulia (2012:349) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi atau mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Dengan membaca kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya menurut Tamin (2015:1) menjelaskan bahwa membaca adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pemahaman baru, dengan membaca kita dapat memahami secara jelas makna, maksud dan tujuan yang sebelumnya masih abu-abu. Selanjutnya Trigan (2008:1) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan melalui media

atau bahan tulisan, membaca juga sebagai kegiatan memahami pola-pola bahasa secara tertulis untuk memperoleh informasi.

Untuk mencapai hal tersebut sekolah-sekolah juga mengalami kesulitan dalam membaca permulaan khususnya pada kelas rendah yaitu: I, II, III. Termasuk sekolah yang ada di kota maupun sekolah yang ada di pedesaan seperti Sekolah Dasar Mis Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Sebagaimana hasil penelitian menunjukan bahwasanya masih terdapat motivasi siswa dalam belajar yang kurang, rendahnya minat siswa dalam membaca. Keterampilan membaca siswa yang masih rendah, dan kurangnya peran orang tua. Adapun faktor penyebab rendahnya minat membaca yaitu faktor secara pribadi yang berhubungan dengan kurangnya motivasi belajar atau dukungan dari diri sendiri untuk menanamkan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri. Adapun penyebab faktor lain yaitu lingkungan yang mana faktor lingkungan sekitar yang menjauh dari kegiatan membaca merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar.

Dari permasalahan tersebut diatas berbagai upaya yang dilakukan oleh Guru Mis Wora Kab. Bima salah satunya strategi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2010:5) strategi merupakan pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola kegiatan umum guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar

mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Selanjutnya Mawati (2010:5) menjelaskan bahwa pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental dengan pre-tets dan pots-tets. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah perlakuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Observasi strategi guru untuk mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengajar membaca permulaan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran membaca permulaan siswa.

Fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan dengan strategi guru Membaca eja berdasarkan wawancara beberapa tema utama muncul yang bagaimana strategi ini mempengaruhi kemampuan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena peneliti ingin menguraikan secara fenomena pengalaman penelitian yang

dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji menyelidiki proses pembelajaran tentang strategi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Mis Wora.

Guru di Sekolah Dasar Mis Wora juga memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa salah satu contohnya adalah penggunaan media kartun huruf untuk melatih pengenalan huruf dan pembacaan kata sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang mana menunjukkan guru di mis wora terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dikelas yang mana diterapkan oleh guru seperti mengajak siswa untuk membaca buku, membuat permainan disela-sela pembelajaran, menyediakan fasilitas untuk siswa, bernyanyian bersama-sama, meningkatkan motivasi siswa. Adapun cara yang guru gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan dikelompokkan siswa yang sudah lancar membacanya dan mana siswa yang belum lancar membaca dalam kemampuan membaca siswa yang mana guru sebelum melakukan pembelajaran dengan membiasakan anak melakukan literasi terlebih dahulu, menyediakan buku tambahan dikelas. Adapun guru menggunakan strategi *membaca eja*, strategi pada umumnya memang digunakan pada pembelajaran dikelas awal. Dalam pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa, juga memperkenalkan gabungan-

gabungan huruf menjadi suku kata dan terakhir menjadi kalimat serta sebuah paragraf. Strategi guru dalam proses pembelajaran membaca dikelas rendah adapun menurut wali kelas yang menyebutkan bahwa pendampingan bagi siswa yang belum lancar membaca untuk mengulang-ulang kembali dalam pengenalan huruf, angka, simbol dan tanda baca, sehingga membuat siswa hafal dan menegerti untuk membaca hingga bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Staretegi guru yang digunakan dengan menggunakan metode *basal readers*, membaca awal adalah serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan anak setelah ia mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi bagungan huruf menjadi berbagai kata.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Tri Yudha Setiawan pada tahun 2021 yang berjudul strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II sekolah dasar, dengan hasil penelitian menunjukan bahwa strategi guru yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu: 1) perencanaan pembelajaran terdiri dari persiapan media pembelajaran, materi pembelajaran yang dibuat kedalam media ajar. 2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan strtegi pembelajaran langsung dan strategi mandiri. 3) evaluasi pembelajaran dilihat dari hasil tes lisan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2017:34) bahwa strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang

harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Pendapat tersebut juga didukung oleh Nata (2018:2) yang mana dalam strategi belajar mengajar ialah suatu rancangan kegiatan yang melibatkan peserta didik agar seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat tergali dan teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru terhadap kemampuan membaca merupakan suatu rencana dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik, serangkai tindakan yang sistematis, suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa.

Pembelajaran membaca untuk saat ini rendah karena banyak anak-anak baik dikelas rendah maupun dikelas tinggi, tingkat kemampuan membacanya rendah yang mana kemungkinan penyebab dari permasalahan membaca ini dengan metode yang digunakan guru hanya seperti itu-itu saja atau kurang inovatif yang mana membuat anak-anak merasa bosan, jenuh dan malas saat proses pembelajaran berlangsung ditambah lagi waktu yang kurang membuat siswa kurang merasa kurang untuk materi pelajaran yang diberikan guru. Sebagaiman menurut Khairil (2022:65) bahwa guru harus dapat memilih dan mengembangkan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif sesuai materi yang diajarkan. Dengan pemilihan metode yang tepat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diberikan.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang mana menunjukkan bahwasanya terdapat faktor guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, baik dari faktor penghambat maupun faktor pendukung. Pertama faktor penghambat terhadap kemampuan membaca pada kelas rendah yaitu. 1) siswa 2) lingkungan. Siswa merupakan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah siswa yang masih sulit diatur sehingga menjadi penghambat untuk dirinya sendiri. Contohnya seperti kurangnya minat belajar membaca, siswa kurang motivasi, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran membaca, siswa masih konsentrasi saat belajar. Selanjutnya yaitu faktor dari lingkungan. Dan yang kedua faktor pendukung, faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu tutor teman sebaya. Dengan adanya tutor teman sebaya ini sangat membantu saat pembelajaran dikelas yang mana guru meminta bantuan kepada siswa yang sudah lancar membacanya untuk membantu teman-temannya yang belum bisa membaca. Bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca belum lancar akan termotivasi dan akan berusaha untuk bisa. Dengan adanya pendekatan tutor teman sebaya ini juga dapat meningkatkan jiwa sosial antar siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Pramasti (2018:283) yang berjudul analisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan siswa, baik dari faktor penghambat

maupun faktor pendukung. Pertama faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas 2 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat antaranya yaitu: 1) faktor intelektual. 2) faktor lingkungan. 3) kurangnya motivasi dari pihak keluarga. 4) kurangnya minat membaca siswa yang rendah. Sedangkan faktor pendukung faktor yang mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor psikologis faktor ini mencakup beberapa yaitu: 1) motivasi, 2) minat, 3) kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

Di dalam membaca terdapat faktor seperti mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran membaca, orang tua sibuk bekerja, sibuk bermain saat belajar, tidak semangat untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di mis wora kecamatan weru kab. Bima tentang strategi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mis wora diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.Strategi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan mengenai "Strategi Guru Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Mis wora" maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu dengan menggunakan strategi Metode eja. Yang mana digunakan dalam pembelajaran

dikelas awal. Dalam pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada siswa, juga memperkenalkan gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata dan yang terakhir menjadi kalimat serta sebuah paragraf. Pelaksanaan strategi dengan menggunakan metode *basal readers*, yaitu serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan anak setelah ia mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode *distar* yang mana metode tersebut merupakan bentuk lain dari program membaca awal atau *basal readers*, program ini menggunakan dua buku yang dalam pelaksanaannya menitik beratkan pada latihan pengulangan.

2.Faktor penghambat dan pendukung terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mis wora yaitu: 1) siswa dan. 2) lingkungan dan faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mis wora yaitu: tutor teman sebaya dan guru membiasakan siswanya dalam melakukan kegiatan literasi membaca sebelum memulai pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia Resti. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarugu, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1 No. 2 (2022)

Drajat Manpan dan M.ridwan Effendi.2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta

Djamarah dan Syaiful Bahri Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis), Jakarta

Van Eman et al.,”Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kuantitatif1,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445-51, <https://j-innovative.Org/index.php/innovative%0Apendekan>.

Khairiah, Okda Jumarni. Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini” Metode Bercerita, Demonstrasi, dan Sosiadrama”, *Jurnal Al-Khair*, Vol 1 No.2 (2022)

Mawati Arin Tentrem, ddk. *Strategi Pembelajaran*. Yayasan kita menulis

Sanjaya, Putu. Pentingnya Sinergitas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran, *Jurnal Widyacarya*, Vol.2 No.2 (2022)